

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BENARKAH, KEBANYAKAN ILMUWAN TIDAK
MENERIMA TUHAN KARENA TIDAK ADA TEORI
TENTANG TUHAN DAN TUHAN TIDAK BISA
DIBUKTIKAN SECARA EMPIRIS

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
11 Oktober 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BENARKAH, KEBANYAKAN ILMUWAN TIDAK MENERIMA TUHAN
KARENA TIDAK ADA TEORI TENTANG TUHAN DAN
TUHAN TIDAK BISA DIBUKTIKAN SECARA EMPIRIS**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menulis tentang benarkah, kebanyakan ilmuwan tidak menerima Tuhan karena tidak ada teori tentang Tuhan dan Tuhan tidak bisa dibuktikan secara empiris, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang benarkah, kebanyakan ilmuwan tidak menerima Tuhan karena tidak ada teori tentang Tuhan dan Tuhan tidak bisa dibuktikan secara empiris, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang benarkah, kebanyakan ilmuwan tidak menerima Tuhan karena tidak ada teori tentang Tuhan dan Tuhan tidak bisa dibuktikan secara empiris, yaitu ayat-ayat berikut:

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12).

"Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq: 96: 2).

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadian Adam dan telah meniupkan kedalam Adam roh Ku, maka tunduk kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29).

"Dia yang menghidupkan dan mematikan, maka apabila Dia menetapkan sesuatu, Dia hanya berkata: Jadi, maka jadilah (Al Mu'min : 40: 68).

"Dan tatkala Musa datang untuk pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkata Musa: "Ya Tuhanku, nampakkan kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihat ke gunung itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku." Ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikan gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143).

"Dia Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3).

"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115).

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, ada kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Muluk: 67: 3).

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai benarkah, kebanyakan ilmuwan tidak menerima Tuhan karena tidak ada teori tentang Tuhan dan Tuhan tidak bisa dibuktikan secara

empiris, penulis menggunakan dasar photon, quark dan deoxyribonucleic acid (DNA).

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis benarkah, kebanyakan ilmuwan tidak menerima Tuhan karena tidak ada teori tentang Tuhan dan Tuhan tidak bisa dibuktikan secara empiris, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA).

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer. Atom-atom ini merupakan bahan baku untuk pembuatan manusia, hewan, jamur, amuba, tumbuhan, bakteri dan arkaea.

BENARKAH, KEBANYAKAN ILMUWAN TIDAK MENERIMA TUHAN KARENA TIDAK ADA TEORI TENTANG TUHAN DAN TUHAN TIDAK BISA DIBUKTIKAN SECARA EMPIRIS

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia dibalik ayat-ayat: *"Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq: 96: 2)"...Aku...meniupkan kedalam Adam roh Ku...(Al Hijr : 15: 29).*

Ternyata, disini Allah atau Tuhan telah mendeklarkan teori tentang Allah atau Tuhan dalam hal *"Allah telah menciptakan manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq: 96: 2).*

Nah, teori penciptaan *"...manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq: 96: 2)* dan *"...dari suatu saripati dari tanah (Al Mu'minuun: 23: 12)*

Sekarang, timbul pertanyaan,

Ada apa di dalam darah ?

Nah, didalam darah mengandung Deoxyribonucleic acid (DNA). DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen

Jadi, sebenarnya, *"Allah telah menciptakan manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq: 96: 2)* adalah Allah atau Tuhan menciptakan manusia dari Deoxyribonucleic acid (DNA) yang mengandung atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Begitu juga Allah atau Tuhan menciptakan manusia *"...dari suatu saripati dari tanah (Al Mu'minuun: 23: 12)*. Dimana tanah mengandung atom karbon, atom nitrogen dan atom hidrogen.

Atau dengan kata lain, Allah atau Tuhan menciptakan manusia dengan *"... meniupkan kedalam manusia roh Allah...(Al Hijr : 15: 29)*.

Jadi, *"...roh Allah...(Al Hijr : 15: 29)* adalah sama dengan Deoxyribonucleic acid (DNA) yang mengandung atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Ini, teori Allah atau Tuhan tentang penciptaan manusia.

Secara empiris, bisa dibuktikan penciptaan manusia melalui, bersatunya sperma yang mengandung Deoxyribonucleic acid (DNA) dari pihak bapak dengan telur yang juga mengandung Deoxyribonucleic acid (DNA) dari pihak ibu.

Teori, Allah atau Tuhan tentang penciptaan manusia dari *"...roh Allah...(Al Hijr : 15: 29)* atau roh Tuhan belum diketahui oleh hampir seluruh manusia di dunia.

Nah sekarang, tentang teori energi Allah atau energi Tuhan dan partikel Allah atau partikel Tuhan.

Dimana teori tentang energi Allah atau energi Tuhan dan partikel Allah atau partikel Tuhan berdasarkan kepada deklarasi Allah atau Tuhan *"...dijadikan gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* dan *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*.

Nah, *"...dijadikan gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* karena adanya energi Allah atau energi Tuhan. Dimana energi Allah atau energi Tuhan adalah sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik.

Juga, partikel Allah atau partikel Tuhan berdasarkan kepada deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai *"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*.

Dimana partikel Allah atau partikel Tuhan adalah sangat kecil sekali hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889** gram, yang memiliki kecepatan **5 475 103 664 604,84** km per detik.

Nah, ini teori tentang energi Allah atau energi Tuhan dan partikel Allah atau partikel Tuhan yang memiliki kecepatan **5 475 103 664 604,84** km per detik.

Jadi, sebenarnya, Allah atau Tuhan bisa dibuktikan ada dan bisa dihitung melalui energi Allah atau

energi Tuhan dan partikel Allah atau partikel Tuhan.

Atau dengan kata lain, Allah atau Tuhan bisa dibuktikan secara empiris.

Nah sekarang, untuk membutuhkan Allah atau Tuhan mendatangkan energi yang pertama kali dipakai untuk menciptakan quark.

Berdasarkan kepada deklarasi Allah atau Tuhan *"...Dia berkata kepada sesuatu: Jadi, maka jadilah (Al Mu'min : 40: 68)*

Ternyata, deklarasi Allah atau Tuhan *"...Jadi, jadilah...(Al Mu'min : 40: 68)* adalah merupakan satu hukum Allah atau hukum Tuhan.

Nah, hukum *"...Jadi, jadilah (Al Mu'min : 40: 68)* adalah hukum yang pertama kali berlaku sebelum quark ada.

Atau dengan kata lain, *"...Jadi, jadilah (Al Mu'min : 40: 68)* - Allah - energi Allah, adalah hukum yang menjadikan Allah ada atau Tuhan ada.

Artinya *"...Jadi, jadilah (Al Mu'min : 40: 68)* - Allah - energi Allah, adalah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan.

Dengan adanya hukum *"...Jadi, jadilah (Al Mu'min : 40: 68)* muncul Allah atau Tuhan.

Begitu juga dengan adanya, Allah - *"...Jadi, jadilah (Al Mu'min : 40: 68)* muncul energi Allah.

Tanpa adanya energi Allah atau energi Tuhan, tidak ada wujud Allah atau wujud Tuhan.

Jadi, dengan adanya hukum Allah atau hukum Tuhan *"...Jadi, jadilah (Al Mu'min : 40: 68)* - Allah - energi Allah, maka dalam jangka waktu **0,0000000000 0000000000 0000000000 0000000000 001** detik, tercipta quark, yang akan menjadi inti dari atom.

Nah, ini, merupakan teori tentang Allah atau Tuhan, bagaimana Allah atau Tuhan ada, sebelum energi yang menciptakan quark dan *"...tujuh langit...(Al Mulq : 67: 3)* terbentuk.

Atau dengan kata lain, Allah atau Tuhan adalah *"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)*, sebelum *"...tujuh langit...(Al Mulq : 67: 3)* diciptakan dari energi yang membentuk quark.

KESIMPULAN

Dari apa yang diuraikan diatas kita sekarang bisa mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat-ayat: *"Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq: 96: 2)"...Aku...meniupkan kedalam Adam roh Ku...(Al Hijr : 15: 29).*

Ternyata, disini Allah atau Tuhan telah mendeklarkan teori tentang Allah atau Tuhan dalam hal *"Allah telah menciptakan manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq: 96: 2).*

Nah, teori penciptaan *"...manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq: 96: 2)* dan *"...dari suatu saripati dari tanah (Al Mu'minuun: 23: 12)*

Sekarang, timbul pertanyaan,

Ada apa di dalam darah ?

Nah, didalam darah mengandung Deoxyribonucleic acid (DNA). DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen

Jadi, sebenarnya, "**Allah telah menciptakan manusia dari segumpal darah (Al 'Alaq: 96: 2)** adalah Allah atau Tuhan menciptakan manusia dari Deoxyribonucleic acid (DNA) yang mengandung atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Begitu juga Allah atau Tuhan menciptakan manusia "**...dari suatu saripati dari tanah (Al Mu'minuun: 23: 12)**. Dimana tanah mengandung atom karbon, atom nitrogen dan atom hidrogen.

Atau dengan kata lain, Allah atau Tuhan menciptakan manusia dengan "**...meniupkan kedalam manusia roh Allah...(Al Hijr : 15: 29)**.

Jadi, "**...roh Allah...(Al Hijr : 15: 29)** adalah sama dengan Deoxyribonucleic acid (DNA) yang mengandung atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Ini, teori Allah atau Tuhan tentang penciptaan manusia.

Secara empiris, bisa dibuktikan penciptaan manusia melalui, bersatunya sperma yang mengandung Deoxyribonucleic acid (DNA) dari pihak bapak dengan telur yang juga mengandung Deoxyribonucleic acid (DNA) dari pihak ibu.

Teori, Allah atau Tuhan tentang penciptaan manusia dari "**...roh Allah...(Al Hijr : 15: 29)** atau roh Tuhan belum diketahui oleh hampir seluruh manusia di dunia.

Nah sekarang, tentang teori energi Allah atau energi Tuhan dan partikel Allah atau partikel Tuhan.

Dimana teori tentang energi Allah atau energi Tuhan dan partikel Allah atau partikel Tuhan berdasarkan kepada deklarasi Allah atau Tuhan "**...dijadikan gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)** dan "**...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**.

Nah, "**...dijadikan gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)** karena adanya energi Allah atau energi Tuhan. Dimana energi Allah atau energi Tuhan adalah sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik.

Juga, partikel Allah atau partikel Tuhan berdasarkan kepada deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai "**...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**.

Dimana partikel Allah atau partikel Tuhan adalah sangat kecil sekali hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889** gram, yang memiliki kecepatan **5 475 103 664 604,84** km per detik.

Nah, ini teori tentang energi Allah atau energi Tuhan dan partikel Allah atau partikel Tuhan yang memiliki kecepatan **5 475 103 664 604,84** km per detik.

Jadi, sebenarnya, Allah atau Tuhan bisa dibuktikan ada dan bisa dihitung melalui energi Allah atau energi Tuhan dan partikel Allah atau partikel Tuhan.

Atau dengan kata lain, Allah atau Tuhan bisa dibuktikan secara empiris.

Nah sekarang, untuk membuktikan Allah atau Tuhan mendatangkan energi yang pertama kali dipakai

untuk menciptakan quark.

Berdasarkan kepada deklarasi Allah atau Tuhan *"...Dia berkata kepada sesuatu: Jadi, maka jadilah (Al Mu'min : 40: 68)*

Ternyata, deklarasi Allah atau Tuhan *"...Jadi, jadilah... (Al Mu'min : 40: 68)* adalah merupakan satu hukum Allah atau hukum Tuhan.

Nah, hukum *"...Jadi, jadilah (Al Mu'min : 40: 68)* adalah hukum yang pertama kali berlaku sebelum quark ada.

Atau dengan kata lain, *"...Jadi, jadilah (Al Mu'min : 40: 68)* - Allah - energi Allah, adalah hukum yang menjadikan Allah ada atau Tuhan ada.

Artinya *"...Jadi, jadilah (Al Mu'min : 40: 68)* - Allah - energi Allah, adalah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan.

Dengan adanya hukum *"...Jadi, jadilah (Al Mu'min : 40: 68)* muncul Allah atau Tuhan.

Begitu juga dengan adanya, Allah - *"...Jadi, jadilah (Al Mu'min : 40: 68)* muncul energi Allah.

Tanpa adanya energi Allah atau energi Tuhan, tidak ada wujud Allah atau wujud Tuhan.

Jadi, dengan adanya hukum Allah atau hukum Tuhan *"...Jadi, jadilah (Al Mu'min : 40: 68)* - Allah - energi Allah, maka dalam jangka waktu **0,0000000000 0000000000 0000000000 0000000000 001** detik, tercipta quark, yang akan menjadi inti dari atom.

Nah, ini, merupakan teori tentang Allah atau Tuhan, bagaimana Allah atau Tuhan ada, sebelum energi yang menciptakan quark dan *"...tujuh langit... (Al Mulk: 67: 3)* terbentuk.

Atau dengan kata lain, Allah atau Tuhan adalah *"...Yang Awal... (Al Hadiid : 57: 3)*, sebelum *"...tujuh langit... (Al Mulk: 67: 3)* diciptakan dari energi yang membentuk quark.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se